

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan sebyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tersebut (Indriantoro dan Supomo, 2009:26). Subyek dalam penelitian ini adalah permodalan pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (*WanaArtha Life*).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

1. Kecukupan modal merupakan suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana asuransi dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional. Kategorisasi aktiva dan modal sudah sangat distandardisasi sehingga diberi bobot risiko dengan periode 2012-2017.

2. *Risk Based Capital (RBC)*

Besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya dengan periode 2012-2017

3. Kekayaan yang diperkenankan yaitu jumlah kekayaan yang diperkenankan yang diperhitungkan untuk menghitung tingkat solvabilitas yaitu berupa investasi dan non investasi dengan periode 2012-2017

4. Jumlah kewajiban, jumlah kewajiban atau utang baik kewajiban jangka pendek dan panjang yaitu tahun 2012-2017.

5. Rasio kecukupan investasi

Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan asuransi sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko dengan periode 2012-2017

6. Jumlah investasi yaitu besarnya nilai investasi yang ditanamkan dalam usaha asuransi tahun 2012-2017.

7. Cadangan teknis adalah sejumlah dana yang harus disisihkan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau pemegang polis tahun 2012-2017.

8. Utang klaim yaitu sejumlah dana yang dikeluarkan sebagai ganti rugi setelah terjadi kerugian dengan periode 2012-2017.

9. Rasio beban klaim

Beban klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi (*ceding company*) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian tahun 2012-2017.

10. Jumlah beban klaim, merupakan sejumlah dana yang dibayarkan untuk pemenuhan klaim yang terjadi dengan periode 2012-2017

11. Pendapatan premi netto, merupakan sejumlah pendapatan bersih dari hasil operasional asuransi, pendapatan premi netto diperoleh sehubungan

dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dengan periode 2012-2017.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data. Data dokumenter yang digunakan berupa laporan keuangan 6 tahun terakhir yaitu periode 2012-2017.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website perusahaan yaitu <http://www.wanaarthalife.com>.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan atau dokumen yang dimiliki oleh perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2012-2017.

### E. Teknik Analisis Data

Mengevaluasi kecukupan modal dengan menggunakan *Risk Based Capital* dan rasio keuangan dibutuhkan beberapa tahapan. Langkah-langkah menghitung *Risk Based Capital* sebagai berikut:

$$RBC = \frac{KD - JK}{BTSM} \times 100\%$$

Keterangan:

RBC = Besarnya kebutuhan modal perusahaan

KD = Kekayaan yang diperkenankan

JK = Jumlah kewajiban

BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum

Persentase yang harus dipenuhi dalam *Risk Based Capital* ini adalah 120% dan apabila semakin tinggi akan semakin baik. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi  $RBC \geq 120\%$ , maka modal perusahaan berada pada kondisi yang sehat.

$$\text{Rasio Kecukupan Investas} = \frac{JI}{CT + UK} \times 100\%$$

Keterangan:

JI = Jumlah investasi

CT = Cadangan teknis

UK = Utang klaim

Persentase yang harus dipenuhi dalam rasio kecukupan investasi ini adalah 100% dan apabila semakin tinggi akan semakin baik. Berdasarkan Peraturan

Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Rasio kecukupan investasi  $\geq 100\%$ , maka investasi perusahaan berada pada kondisi yang sehat.

$$\text{Rasio beban klaim} = \frac{\text{jumlah BK}}{\text{pendapatan PN}} \times 100\%$$

Keterangan:

BK = Beban klaim

Pendapatan PN = Pendapatan premi netto

Persentase yang harus dipenuhi dalam rasio beban klaim ini adalah sama dengan 100% atau lebih kecil. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Rasio beban klaim  $\leq 100\%$ , maka klaim perusahaan berada pada kondisi sehat.

Untuk menganalisis prediksi kecukupan modal tahun 2018 maka dapat digunakan rumus pertumbuhan dengan persamaan berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{pendapatan}}$$

Keterangan:

Pendapatan  $_t$  = pendapatan pada tahun tersebut

Pendapatan  $_{t-1}$  = pendapatan pada tahun sebelumnya